

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. DUA KELINCI PATI

PROVINSI JAWA TENGAH

2.1 Sejarah Singkat PT. DUA KELINCI

PT. Dua Kelinci Pati mulai berdiri pada tahun 1972 di Surabaya. Berawal dari sebuah home industri yang masih sangat sederhana dengan merk “Sari Gurih” yang dikemas dalam logo “Dua Kelinci”, dua penemu itu ialah Ho Sie Ak dan Lauw Bie Giok yang merupakan seorang suami istri, dengan visi yang masih sederhana yaitu “memproduksi kacang gurih yang berkualitas”. Kacang garing ini yang di produksi di Surabaya kemudian di pasarkan di Surabaya dan sekitarnya yang akhirnya berkembang di seluruh wilayah Jawa Timur. Dengan semakin terkenalnya produk tersebut yang berlogo “Dua Kelinci” maka para konsumen sering menyebut produk “Dua Kelinci”. Selanjutnya pada tahun 1982 merk “Sari Gurih” diganti dengan merk “Dua Kelinci” merk ini kemudian mendapatkan hak paten pada 1985 dan perusahaannya diberi nama PT. Dua Kelinci.

Pada tanggal 15 Juli 1985, dibangunlah sebuah pabrik di tanah seluas 6 Ha di Kabupaten Pati dengan nama PT. DUA KELINCI oleh Ali Arifin dan Hadi Sutiono. Hal itu dimaksudkan agar lebih menjamin kualitas dan dapat memenuhi permintaan pasar yang cukup besar hingga tersebar ke kota-kota seluruh Indonesia. Memilihnya wilayah Kabupaten Pati untuk mendirikan suatu pabrik karena di wilayah Kabupaten Pati adalah pusat penghasil kacang di Jawa Tengah. Dengan berdirinya pabrik di Kabupaten Pati maka akan sangat mudah untuk mendapatkan pasokan kacang tanah yang lebih baik. Hal ini sangat penting dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas. Kini dengan visi yang “mengutamakan kepuasan pelanggan”, PT. DUA KELINCI mampu menjadi industri kacang garing terbaik di Indonesia.

Selain itu untuk menunjang aktivitas produksi, PT. DUA KELINCI selalu melakukan inovasi terhadap produk, inovasi dalam memproduksi suatu produk-produk harus sering dilakukan agar suatu perusahaan mampu berkompetisi dalam pasar global. Dengan banyaknya inovasi yang diberikan terhadap suatu produk dapat membuat kepuasan konsumen tersendiri karena produk yang dihasilkan selalu ada perubahan dari segi jenis produk yang dihasilkan. Salah satu contoh penelitian dan pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan produk-produk sehat seperti :

1. Sanghai DK yang tidak mengandung pemutih
2. HOT NUT yang diperkaya dengan kalsium
3. GARLIC NUT yang tidak menggunakan saccharin
4. HA LOFET yang merupakan kacang rendah lemak

Selain itu, PT. DUA KELINCI menggunakan standar manajemen mutu internasional ISO 9001: versi 2000 dalam usaha untuk menghasilkan produk-produk kacang baik untuk pasar lokal ataupun global.

Dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat dan semakin maju, yang diiringi dengan setor industri Indonesia. Peran ekspor-impor sangat menunjang dalam menuntun kemajuan sektor industri, karena banyaknya permintaan dari para konsumen terhadap produk. Kegiatan industri dapat juga meningkatkan pendapatan negara serta memperkenalkan produk-produk buatan dalam negeri keluar negeri. Untuk itulah transaksi ekspor-impor sangat perlu dilakukan oleh setiap negara.

Hingga saat ini, produk kacang garing PT. DUA KELINCI telah didistribusikan sampai keluar negeri seperti Timur Tengah, Hong Kong, Singapura, Malaysia, Cina, Filipina, Australia, Kanada, Eropa, Afrika, Amerika Serikat dan Amerika Selatan. Pendistribusian ini bukanlah sekedar aktivitas penjualan, tetapi merupakan bukti keseriusan perusahaan untuk memasuki pasar global sebagai sasaran pemasaran perusahaan.

2.2 Perkembangan PT. DUA KELINCI

Perkembangan PT. Dua kelinci dari tahun ke tahun memiliki perkembangan dalam bidang mesin maupun macam-macam produk yang baru, tahun berkembangnya PT. Dua Kelinci tersebut dari tahun 1972-2012, berikut proses perkembangan PT. Dua kelinci :

1. Tahun 1972

Bisnis mengemas kacang dimulai oleh tim suami dan istri Bapak Ho Sie Ak dan Ibu Lauw Bie Giok dengan merk “Sari Gurih” dengan logo “Dua Kelinci”.

2. Tahun 1982

Nama merk berubah dari “Sari Gurih” menjadi “Dua Kelinci”.

3. Tahun 1985

PT. DUA KELINCI dibentuk sebagai perusahaan yang terdaftar pada tanggal 15 Juli di Kabupaten Pati, Jawa Tengah oleh generasi kedua Bapak Ali Arifin dan Bapak Hadi Sutiono.

4. Tahun 2000

Pengembangan produk dimulai, dan teknologi mesin produksi dan peralatan terkini mulai diperkenalkan.

5. Tahun 2006

Pengembangan produk gandum dan sereal dimulai.

6. Tahun 2007

Mulai menerapkan standar kualitas Internasional, Keamanan pangan dan standar halal untuk semua produk untuk mengembangkan visi menjadi yang terbaik di bidang makanan dan minuman.

7. Tahun 2012

“*Change To Focus*” adalah spirit utama kami pada tahun tersebut. Hal ini ditandai dengan penambahan SDM yang berkualitas kedalam tim kami agar PT. DUA KELINCI terus maju untuk melakukan pembaharuan yang bernilai. Pembaharuan tersebut tidak hanya berupa peningkatan kualitas produk tetapi

juga peningkatan kualitas pelayanan ketika kami berinteraksi dengan pasar dan konsumen secara langsung.

2.3 Keadaan Lokasi Pabrik dan Sekitarnya PT. Dua Kelinci

PT DUA KELINCI terletak di seberang jalan raya Pati - Kudus yaitu sekitar 6,3 km dari pusat kota Pati ke arah barat dan sekitar 37 km dari kota Kudus ke arah timur. Lokasi pabrik ini berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Gantungan, Kecamatan Margorejo.
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Soko, Kecamatan Margorejo.
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Soko, Kecamatan Margorejo.
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Lumpur, Kecamatan Margorejo.

Jika dilihat dari pemilihan lokasi pabrik ini mempunyai beberapa keuntungan, yaitu :

- a. Dekat dengan daerah penghasil kacang tanah, baik di Jawa Tengah seperti Wonogiri, Jepara, Kudus, maupun di Jawa Timur seperti Tuban dan Pasuruan.
- b. Cukup tersedianya tenaga kerja terutama tenaga kerja harian maupun kontrak.
- c. Sangat dekat dengan jalan raya Pantai Utara Jawa (Jalan Pantura), sehingga akses bahan baku, bahan pembantu, dan distribusi produk mudah dilakukan.
- d. Tersedianya sumber air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pabrik, baik untuk proses produksi maupun kebutuhan lainnya.

2.4 Ketenagakerjaan PT. DUA KELINCI

2.4.1 Pelaksanaan Jam Kerja Pada PT. DUA KELINCI

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Berdasarkan cara penggajiannya, tenaga kerja di PT DUA KELINCI ini dibagi menjadi 3 macam, yaitu pekerja bulanan, harian tetap, dan kontrak. Jumlah tenaga kerja di PT. Dua Kelinci adalah 6.000 orang. Distribusi rincian jumlah tenaga kerja untuk 3 macam pekerja tersebut yaitu pekerja staff sebanyak 700 orang. Sedangkan pekerja di produksi dan teknik yaitu 5.300 orang, untuk pekerja tetap sebanyak 1.500 orang, dan untuk pekerja kontrak sebanyak 3.800 orang. Berdasarkan uraian tersebut PT. Dua Kelinci selalu memberikan peraturan pada setiap karyawannya agar selalu taat pada peraturan dan disiplin dalam bekerja.

Dalam pelaksanaan harian kerja, pekerja PT. DUA KELINCI dibagi 2 macam jam kerja yaitu shift dan non shift.

Tabel 2.1

Jam Kerja Karyawan

Sumber : Personalia PT. Dua Kelinci, 2016

Pekerja	Jam Kerja
Non Shift	07.00 – 15.45
Shift 1	06.30 – 15.00
Shift 2	14.30 – 23.00
Shift 3	22.30– 07.00

2.4.2 Sistem Penggajian PT. Dua Kelinci

Sistem penggajian di PT. Dua Kelinci adalah bulanan untuk karyawan tetap termasuk staff dan mingguan untuk karyawan kontrak. Sedangkan untuk nominalnya, disesuaikan dengan UMR

(Upah Minimum Regional) daerah Kabupaten Pati. Komponen-komponen dari keseluruhan program gaji secara umum dikelompokkan kedalam kompensasi finansial dan non finansial.

1. Kompensasi finansial

Ada yang diberikan secara langsung dan secara tidak langsung. Kompensasi Finansial langsung adalah berupa bayaran pokok (gaji dan upah), bayaran prestasi, bayaran insentif (bonus), komisi, pembagian laba/keuntungan dan opsi saham) dan bayaran tertangguh (program tabungan dan anuitas pembelian saham). Sedangkan kompensasi tidak langsung berupa program-program proteksi (asuransi kesehatan, asuransi jiwa, pensiun, asuransi tenaga kerja), bayaran diluar jam kerja (liburan, hari besar, cuti tahunan dan cuti hamil) dan fasilitas-fasilitas seperti kendaraan, ruang kantor dan tempat parkir.

2. Kompensasi Nonfinansial

Kompensasi nonfinansial berupa fasilitas yaitu dimana PT. Dua Kelinci memberikan fasilitas kepada karyawan untuk menunjang kenyamanan pekerja, antara lain :

- a. Kamar mandi, ruang ganti, dan loker; untuk menyimpan barang bawaan karyawan serta perlengkapan kerja seperti penutup kepala, masker, sarung tangan dan sepatu boot.
- b. Mushola : Sebagai sarana ibadah bagi umat islam.
- c. Kantin/Tempat makan.
- d. Koperasi.
- e. Ruang Training.
- f. Poliklinik.
- g. Mesh untuk karyawan tetap yang tempat tinggalnya jauh dari pabrik.

2.5 Produk yang dihasilkan PT. DUA KELINCI

PT Dua Kelinci telah mengembangkan serta menyempurnakan kacang dan makanan ringan olahan berkualitas tinggi lainnya selama hampir 40 tahun. Inovasi yang baik terus menerus berlangsung di PT Dua Kelinci, ditambah dengan ketersediaan fasilitas modern, teknologi terkini, penambahan staf yang profesional dan berdedikasi. Macam-macam produk itu diantaranya :

1. Kacang Panggang

Dari kacang panggang produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Kacang Garing, Kacang Sangrai, dan Kacang Garlic Nut.

2. Kacang Bersalut

Dari kacang bersalut produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Sukro Kribo, Kacang Telur, Kacang Sukro BBQ, Kacang Sukro Original, Kacang Sukro Polong, Kacang Sukro Oven Jagung Panggang, Hot Nut Oven Pedas, dan Kacang Sanghai.

3. Kacang Polong

Dari kacang polong produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Mix Nut, Lofet, Polong Original, Polongmas Barbeque, Polongmas Ayam, Koro Original, Koro Pedas, Koro Rumput Laut, Koro Mix, Marning Pedas Manis, Marning Pizza, dan Marning Bawang Putih.

4. Makanan Ringan

Dari makanan ringan produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Krip-Krip Original, Krip-Krip Sweet Chili, Krip-Krip Spicy BBQ, Tic Tac Mix Max, Tix Tax Mix, Tic Tac Original, Tic Tac Pedas, Tic Tac Rumput Laut, Tic Tac Sapi Panggang, dan Tic Tac Ayam Bawang.

5. Wafer

Dari wafer produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Deka Crepes, dan Deka Wafer Roll

Gambar 2.1

Produk PT. Dua Kelinci

Sumber : www.duakelinci.co.id



2.6 Visi dan Misi PT. DUA KELINCI

2.6.1 Visi

Menjadi produsen makanan ringan paling populer di Indonesia, dan akan menjadi pelopor kesempurnaan dalam metode pengolahan makanan dan etika bisnis.

2.6.2 Misi

Untuk mencapai visi tersebut, PT. DUA KELINCI terus akan berusaha untuk :

- a. Meningkatkan daya saing dan fokus pada kualitas, efisiensi dan perbaikan teknologi.
- b. Bekerja secara konsisten untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat merk perusahaan dengan memanfaatkan jaringan dan memperluas distribusi global kami.
- c. Bersaing dalam kualitas dengan menjadi efisien dan menerapkan teknologi baru, dan tetap responsif terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen di Indonesia dan internasional

2.7 Slogan dan Komitmen PT. DUA KELINCI

Dalam usaha yang dilakukan guna meningkatkan kinerja dan meningkatkan kepuasan konsumen, maka PT Dua Kelinci Pati memiliki Slogan dan Komitmen sebagai berikut :

SloganPerusahaan:

“Menjadi yang terbaik di bidang *food dan beferage industry*”

Komitmen Perusahaan:

1. Menjaga kualitas produk-produk terbaik aman, dan halal demi kepuasan pelanggan. Meningkatkan produktifitas dan daya saing melalui pengembangan produk dan teknologi.
2. Mengembangkan manajemen dan Sumber daya serta mengantisipasi perubahan global.
3. Mengupayakan dan memperbaiki kelestarian dan keharmonisan lingkungan.

2.8 Motto PT. DUA KELINCI

Di PT. Dua Kelinci terdapat Motto yang diterapkan untuk membuat karyawannya termotivasi untuk lebih baik dalam atau saat bekerja. Motto PT. Dua kelinci tersebut yaitu : “DJITU”

D = Disiplin

J = Jujur

I = Inisiatif

T = Tanggung Jawab

U = Ulet

2.9 Transformasi Logo PT. DUA KELINCI

Logo kacang Dua Kelinci yang digunakan pada saat itu mempunyai kisah yang unik. Pada suatu ketika, Hadi Sutiono, sang pemilik, pergi memancing. Pada saat memancing, didapati dua ikan melompat dari air. Pertanda baik bagi sang pemilik.

Bermula dari kisah itu lahirlah desain logo berupa gambar dua ekor kelinci duduk diatas sebuah kacang sedang memancing dengan dua ekor

ikan yang melompat dari air. Selama beberapa dekade, logo tersebut menjadi ikon kacang Indonesia. Kini, logo yang bernilai historis telah berganti. PT. Dua Kelinci meluncurkan logo baru. Masih mempertahankan ikon berupa dua ekor kelinci, dengan tampilan desain yang lebih sederhana dan berkesan modern. Logo baru PT. Dua Kelinci berupa simbol dua ekor kelinci yang menghadap ke arah kanan, dengan bagian atas berupa ruang positif dan kelinci di bawah berupa ruang negatif. Tipografi lama masih tetap dipertahankan. Perubahan tersebut merupakan sebuah kemajuan. Logo baru PT. Dua Kelinci yang sederhana lebih mudah diaplikasikan pada berbagai media. Ketika logo baru dikecilkan masih terlihat karakter unik dan bentuk spesifikasinya. Selain lebih mudah diingat, logo baru juga tidak terlalu banyak elemen grafis yang kurang penting seperti logo lama.

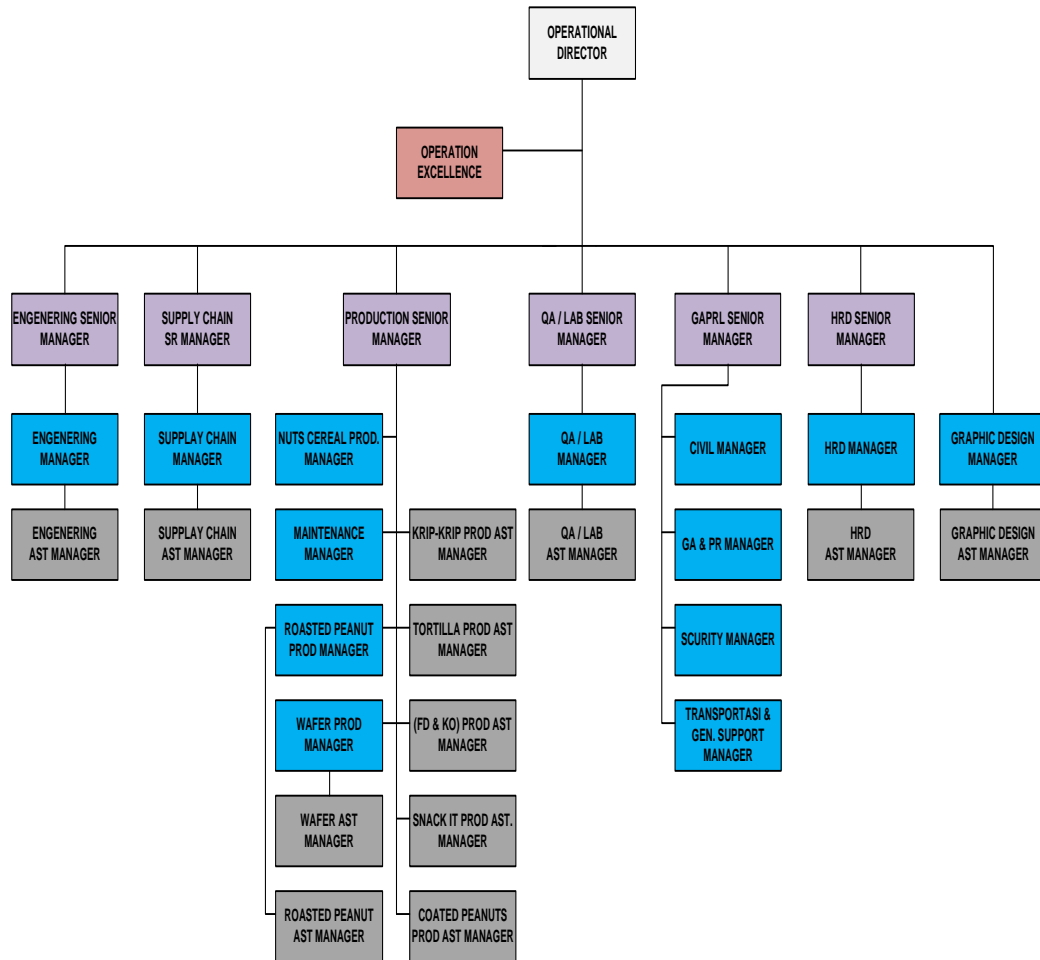
Gambar 2.2

Transformasi Logo

Sumber : Personalia PT. Dua Kelinci, 2016



2.10 Struktur Organisasi PT. DUA KELINCI



Gambar 2.3

Struktur Organisasi Direktorat Operasional PT. DUA KELINCI

Sumber : Personalia PT. Dua Kelinci, 2016

Struktur organisasi PT Dua Kelinci menerapkan bentuk organisasi lini dan staf manager. Garis kekuasaan pada organisasi lini adalah lurus kebawah dan setiap bawahan bertanggung jawab langsung kepada atasannya. Wewenang pada organisasi lini biasanya berwujud wewenang dari atasan kebawahan secara langsung. Operational Director utama perusahaan sebagai motor penggerak yang bertugas memberi motifasi, saran dan memimpin menjalankan proses kerja perusahaan.

Uraian tugas sesuai dengan fungsi dan jabatan berdasarkan struktur organisai PT. Dua Kelinci Direktorat Operasional :

1. Operational Director

Operational Director memiliki tugas mengawasi dan mengkoordinasi seluruh aktivitas operasional perusahaan.

2. Operation Excellence

Operation Excellence memiliki tugas langsung dari Operational Director yang dimana mendukung kegiatan perusahaan dalam mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan program-program perusahaan.

3. Senior Manager

Operational Director & Operation Excellence juga membawahi Senior Manager, Manager dan Asst. Manager dari Engenering, Supplay Chain, Production, QA/LAB, GAPRL, dan HRD.

Dalam melaksanakan program pelatihan karyawan HRD Senior Manager yang berwenang memberikan pelatihan dan membuat proses, macam-macam pelatihan, dan evaluasi pelatihan yang di bantu oleh HRD Manager dan Asst. Manager.

a. HRD Senior Manager

Yaitu yang bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan seperti pemberian pelatihan pada karyawan.

b. HRD Manager

Yaitu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh HRD Senior Manager dalam segala kegiatan seperti pelatihan karyawan yang dimana HRD Manager membuat segala keperluan dan kebutuhan pelatihan.

c. Asst. HRD Manager

Yaitu membantu segala tugas dari HRD Manager untuk menjalankan program-program yang diberikan oleh HRD Manager.